# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 040 Tampan Pekanbaru. Lokasi ini dipilih, disebabkan penulis menemukan permasalahan-permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut yakni rendahnya minat siswa dalam pembelajaran sholat.

## B. Variabel yang Diselidiki

Untuk menjawab berbagai permasalahan yang yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel pertama adalah minat siswa. Variabel ini diselidiki dengan mengamati bagaimana minat siswa kelas IV SDN 040 Tampan Pekanbaru dalam proses pembelajaran sholat.
2. Variabel kedua adalah metode mengajar guru. Variabel ini diselidiki dengan mengamati cara guru dalam merencakan proses pembelajaran dan implementasinya, apakah guru sudah menerapkan metode modeling dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sholat.

## C. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas memiliki prosedur yang terdiri dari beberapa tahap, di mana setiap tahap dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran sholat, maka dilakukan studi pendahuluan atau observasi sebagai evaluasi tahap awal. Observasi awal

dilakukan untuk mengetahui tindakan yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.

Dari evaluasi dan observasi awal selanjutnya dalam tahap refleksi dapat ditentukan bahwa meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan metode modeling.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Perencanaan

   Adapun berbagai kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut :

   a. Membuat rencana peningkatan minat belajar siswa melalui metode modeling.
   b. Membuat lembar observasi untuk mendapatkan informasi tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran sholat.
   c. Menyediakan alat bantu yang diperlukan dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sholat.
   d. Membuat alat evaluasi untuk melihat sejauh mana peningkatan minat belajar siswa melalui metode modeling dalam pembelajaran sholat yang dapat dicapai oleh siswa.

2. Implementasi tindakan

   Dalam tahap ini yang harus dilakukan adalah melaksanakan peningkatan minat belajar siswa melalui metode modeling dalam pembelajaran sholat yang telah direncanakan. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

   a. Guru menjelaskan rukun sholat.
   b. Mencontohkan bacaan sholat mulai dari niat sampai salam.

c. Mencontohkan gerakan sholat secara sempurna.

d. Mencontohkan gerakan dan bacaan sholat secara bersamaan.

e. Meminta siswa mengikuti bacaan dan gerakan guru.

f. Memonitoring gerakan dan bacaan siswa.

3. Observasi

Pada tahap ini observasi dilaksanakan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisa. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksikan diri, apakah minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode modeling dalam pembelajaran sholat. Hasil analisa pada tahap ini yang menjadi acuan untuk tahap selanjutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa peneliti sendiri.

2. Jenis data

Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari :

a. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran sholat.

b. Hasil observasi terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran sholat.

3. Cara pengambilan data
   a. Data tentang minat belajar siswa diambil melalui observasi terhadap aktivitas siswa proses pembelajaran sholat yang mengindikasikan minat mereka. Kegiatan pengambilan data ini dibantu oleh seorang kollaborator.
   b. Data tentang metode mengajar guru diambil melalui observasi terhadap penerapan metode modeling yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran sholat. Kegiatan pengambilan data ini juga dibantu oleh seorang kollaborator.

E. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya minat siswa kelas IV SDN 040 Tampan Pekanbaru dalam proses pembelajaran sholat. Indikator keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Siswa melakukan semua tugas yang diberikan oleh guru.
3. Siswa tidak keluar masuk ruangan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa tidak melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Siswa tidak membuat keributan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
6. Siswa bertanya jika mereka belum memahami materi yang disampaikan oleh guru.
7. Siswa menjawab jika guru menanyakan kepada mereka tentang materi pembelajaran.

8. Siswa terus mengikuti proses pembelajaran hingga berakhir.
9. Siswa hadir di kelas tepat pada waktunya dalam proses pembelajaran.
10. Siswa tidak menolak setiap perintah yang diberikan oleh guru.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2008, karena berdasarkan kurikulum 2004 yang diterapkan di SDN 040 Tampan Pekanbaru, pembelajaran sholat dilaksakan pada kelas IV semester genap. Sesuai dengan kurikulum dan silabus, pokok bahasan sholat diajarkan pada bulan April 2008.